

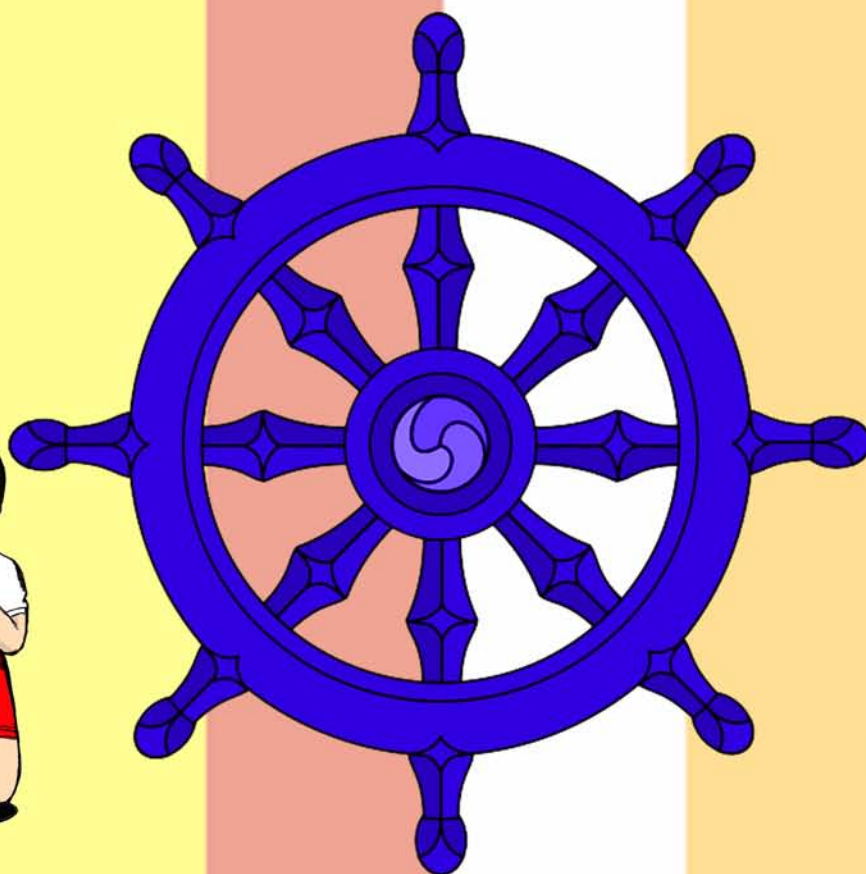
Seri Pendidikan Buddhis

*Buku Tuntunan Puja Bakti*



# Paritta

Untuk Sekolah Minggu



Setingkat  
TK-SD

# Paritta



# Paritta untuk Sekolah Minggu

## Lagu Namaskāra

### NAMASKĀRA

3/4 Lambat

Oleh : Bhikkhu Girirakkhito

/ . . 5 / 3 . 4 / 5 3 1 / i 7 6 /  
Ma - ri ki - ta menghor - mat - i Sang

/ 5 . . / 3 . 5 / 6 4 3 / 2 . 5 /  
Bud - dha Jun - jungan ki - ta Gu -

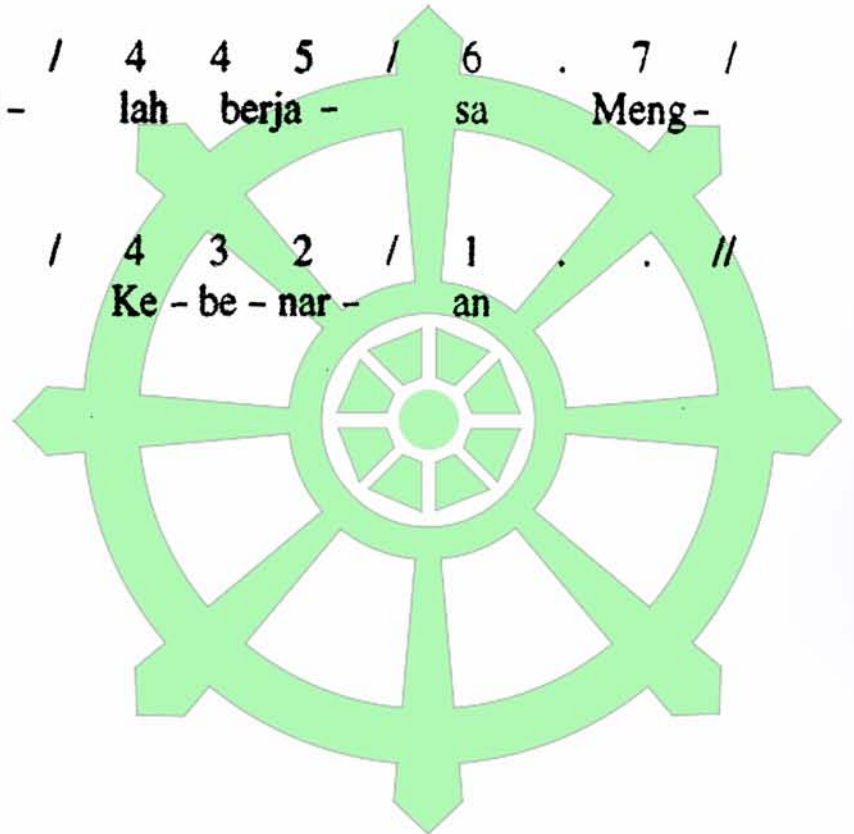
/ 3 . 4 / 5 3 1 / 4 4 5 / 6 . 7 /  
ru Bud - dha a - mat - lah berja - sa Meng -

/ i 7 6 / 5 . 3 / 4 3 2 / 1 . . //

a - jar - kan

ki - ta

Ke - be - nar - an







## Paritta untuk Sekolah Minggu

### Namaskāra Gāthā

(Syair Penghormatan)

“Araham̄ Sammāsambuddho Bhagavā  
Buddham̄ Bhagavantam̄ abhivādemi”  
(Namaskāra)

Sang Bhagawa, Yang Maha Suci,  
yang telah mencapai Penerangan Sempurna,  
aku bersujud di hadapan Buddha,  
Sang Bhagawa

Svākkhato Bhagavatā Dhammo  
Dhammam̄ namassāmi (Namaskāra)

Dharma telah sempurna dibabarkan oleh Sang Bhagawa,  
aku bersujud di hadapan Dharma.

Supaṭipanno Bhagavato sāvakaṅgho  
Saṅgham̄ namāmi (Namaskāra)

Sangha Siswa Sang Bhagawa telah bertindak sempurna,  
aku bersujud di hadapan Sangha.



(Gambar posisi sikap bernamaskāra)





## Paritta untuk Sekolah Minggu

Pubbabhāganamakkāra  
(Penghormatan Awal)

Pemimpin Puja Bakti :

Marilah kita mengucapkan Penghormatan Awal kepada Buddha, Sang Bhagava.

Bersama-sama :

“Namo Tassa Bhagavato Arahato  
Sammā Sambuddhassa”

(tiga kali)

Terpujilah Sang Bhagawa, Yang Maha Suci,  
Yang Telah Mencapai Penerangan Sempurna.

(tiga kali)







Pemimpin Puja Bakti :

**Marilah kita mengucapkan Tiga Perlindungan**

Bersama-sama :

## Paritta untuk Sekolah Minggu

**Tisarana**  
(Tiga Perlindungan)

Buddham saraṇam gacchāmi  
aku berlindung kepada Buddha

Dhammam saraṇam gacchāmi  
aku berlindung kepada Dharma

Saṅgham saraṇam gacchāmi  
aku berlindung kepada Sanggha





Pemimpin Puja Bakti :

## Paritta untuk Sekolah Minggu

Tisarana  
(Tiga Perlindungan)

Dutiyampi Buddhāṃ saraṇaṃ gacchāmi

Untuk kedua kalinya aku berlindung kepada Buddha

Dutiyampi Dhammāṃ saraṇaṃ gacchāmi

Untuk kedua kalinya aku berlindung kepada Dharma

Dutiyampi Saṅghaṃ saraṇaṃ gacchāmi

Untuk kedua kalinya aku berlindung kepada Sanggha







Pemimpin Puja Bakti :

## Paritta untuk Sekolah Minggu

Tisarana  
(Tiga Perlindungan)

Tatiyampi Buddhāṃ saraṇaṃ gacchāmi  
Untuk ketiga kalinya aku berlindung kepada Buddha

Tatiyampi Dhammāṃ saraṇaṃ gacchāmi  
Untuk ketiga kalinya aku berlindung kepada Dharma

Tatiyampi Saṅghaṃ saraṇaṃ gacchāmi  
Untuk ketiga kalinya aku berlindung kepada Sanggha





Pemimpin Puja Bakti :

**Marilah kita mengucapkan Lima Latihan Sila.**

bersama-sama :

**Pānātipātā veramaṇī sikkhāpadaṃ samādiyāmi**  
Aku bertekad akan melatih diri untuk tidak melakukan pembunuhan makhluk hidup

**Adinnādānā veramaṇī sikkhāpadaṃ samādiyāmi**  
Aku bertekad akan melatih diri untuk tidak mengambil barang yang tidak diberikan

**Kāmesu micchācārā veramaṇī sikkhāpadaṃ samādiyāmi**  
Aku bertekad akan melatih diri untuk tidak melakukan perbuatan asusila

**Musāvādā veramaṇī sikkhāpadaṃ samādiyāmi**  
Aku bertekad akan melatih diri untuk tidak mengucapkan ucapan yang tidak benar

**Surāmeraya majjapamādaṭṭhānā veramaṇī sikkhāpadaṃ samādiyāmi**  
Aku bertekad akan melatih diri untuk tidak minum segala minuman keras yang dapat menyebabkan lemahnya kesadaran







## Buddharupam



Buddha rupang untuk mengingatkan kita pada Guru kita, Buddha. Dengan melihat senyum Buddha, kita teringat pada Ajaran Beliau yang penuh cinta kasih dan kasih sayang. Buddha rupang ada yang terbuat dari kayu, batu, besi, kuningan, tembaga, dan bisa juga dalam bentuk lukisan. Umat Buddha menghormati Buddha Rupang seolah-olah sedang bertemu dengan Buddha.





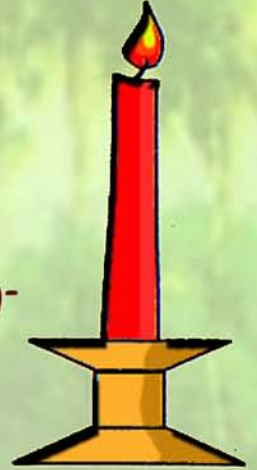


## Objek Puja Lilin, Bunga dan Dupa

### a. Objek Puja Lilin



Lilin yang dinyalakan di meja puja untuk melambangkan penerangan. Dharma itu bagaikan pelita yang menerangi kehidupan kita.



### b. Objek Puja Bunga



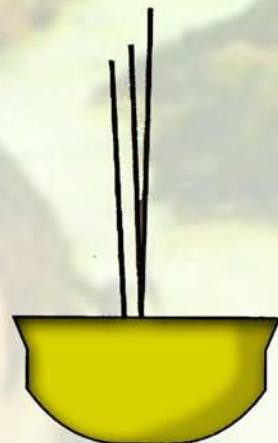
Melambangkan ketidakkekalan di dunia ini. Bagaikan bunga yang pasti akan layu, demikian pula kehidupan kita, pasti akan menjadi tua dan mati.



### c. Objek Puja Dupa



Dupa yang dibakar untuk melambangkan keharuman Dharma. Keharuman Dharma tersebar ke seluruh penjuru alam.







## Objek Puja Buah dan air

### d. Objek Puja Buah



Di Meja Puja kadang kala dipersembahkan buah dan makanan, keduanya melambangkan penghormatan kita pada yang kita puja yaitu Buddha, seolah-olah Buddha masih ada di tengah-tengah kita.



### e. Objek Puja Air



Air yang diletakkan di Meja Puja untuk menunjukkan bahwa kita hendaknya bersikap seperti air, yang selalu rendah hati. Air selalu menuju ke tempat yang rendah dan dapat membersihkan benda dari kekotoran.

Air bagaikan Dharma yang akan membersihkan diri kita dari kekotoran batin.







## Paritta untuk Sekolah Minggu

### Buddhānussati (Perenungan Terhadap Buddha)

Pemimpin Puja Bakti :

Marilah kita mengucapkan Perenungan Terhadap Sifat-sifat  
Buddha

bersama-sama :

Iti pi so Bhagavā Araham Sammāsambuddho,  
Vijācaraṇa-sampanno Sugato Lokavidū,  
Anuttaro purisadammasārathi Sathā  
devamanussānam  
Buddho Bhagavā'ti

Demikianlah Sang Bhagawa, Yang Maha Suci, Yang Telah  
Mencapai Penerangan Sempurna, Sempurna pengetahuan serta  
tindak-tanduk-Nya, Sempurna menempuh Sang Jalan  
( ke Nibbana ), Pengenal Segenap Alam, Pembimbing Manusia  
Yang Tiada Taranya,  
Guru Para Dewa dan Manusia, Yang Sadar ( bangun ), Yang Patut  
Dimuliakan.



(Diam sejenak merenungkan sifat-sifat Buddha)





## Paritta untuk Sekolah Minggu

Dhammānussati  
(Perenungan Terhadap Dharma)

Pemimpin Puja Bakti :

Marilah kita mengucapkan Perenungan Terhadap Dharma

bersama-sama :

**Svākkhāto Bhagavatā Dhammo,  
Sandiṭṭhiko akāliko ehipassiko,  
Opanayiko paccattam veditabbo viññuhi'ti**

Dharma telah dibabarkan dengan sempurna oleh Sang Bhagawa, berada sangat dekat, dapat diterapkan dalam waktu yang berbeda, mengundang untuk dibuktikan, menuntun ke dalam batin, dapat diselami oleh para bijaksana dalam batin masing-masing



(Diam sejenak merenungkan sifat-sifat Dhamma)







## Paritta untuk Sekolah Minggu

### Saṅghānussati

(Perenungan Terhadap Sanggha)

Pemimpin Puja Bakti :

Marilah kita mengucapkan Perenungan Terhadap Sifat-sifat Sanggha

bersama-sama :

Supaṭipanno Bhagavato sāvakaṅgho  
Ujupaṭipanno Bhagavato sāvakaṅgho  
Ñayapaṭipanno Bhagavato sāvakaṅgho  
Sāmīcipaṭipanno Bhagavato sāvakaṅgho  
Yadidam cattāri purisayugāni aṭṭhapurisa puggalā,  
Esa Bhagavato sāvakaṅgho,  
Āhuneyyo pāhuneyyo dakkhineyyo añjalikaraṇīyo,  
Anuttaraṃ puññakkhettaṃ lokassā'ti

Sanggha Siswa Sang Bhagawa telah bertindak baik  
Sanggha Siswa Sang Bhagawa telah bertindak lurus  
Sanggha Siswa Sang Bhagawa telah bertindak benar  
Sanggha Siswa Sang Bhagawa telah bertindak patut

Mereka merupakan empat pasang makhluk,  
terdiri dari delapan jenis makhluk suci,  
itulah Sanggha Siswa Sang Bhagawa,

Patut menerima pemberian, tempat bernaung, persembahan serta penghormatan.  
Lapangan untuk menanam jasa, yang tiada taranya di alam semesta.



(Diam sejenak merenungkan sifat-sifat Sanggha)





## Paritta untuk Sekolah Minggu

Saccakiriya Gāthā  
(Pernyataan Kebenaran)

Pemimpin Puja Bakti :

Marilah kita mengucapkan Pernyataan Kebenaran

Bersama-sama :

Natthi me saraṇaṃ aññaṃ  
Buddho me saraṇaṃ varaṃ  
Etena saccavajjena  
Sotthi me hotu sabbadā

Tiada perlindungan lain bagiku  
Buddha-lah sesungguhnya pelindungku  
Berkat kesungguhan pernyataan ini  
Semoga aku selamat sejahtera







## Paritta untuk Sekolah Minggu

### Saccakiriya Gāthā (Pernyataan Kebenaran)

Pemimpin Puja Bakti :

Marilah kita mengucapkan Pernyataan Kebenaran

Bersama-sama :

Natthi me saraṇaṃ aññaṃ  
Dhammo me saraṇaṃ varaṃ  
Etena saccavajjena  
Sotthi me hotu sabbadā

Tiada perlindungan lain bagiku  
Dharma-lah sesungguhnya pelindungku  
Berkat kesungguhan pernyataan ini  
Semoga aku selamat sejahtera







## Paritta untuk Sekolah Minggu

Saccakiriya Gāthā  
(Pernyataan Kebenaran)

Pemimpin Puja Bakti :

Marilah kita mengucapkan Pernyataan Kebenaran  
Bersama-sama :

Natthi me saraṇaṃ aññaṃ  
Saṅgho me saraṇaṃ varaṃ  
Etena saccavajjena  
Sotthi me hotu sabbadā

Tiada perlindungan lain bagiku  
Sanggha-lah sesungguhnya pelindungku  
Berkat kesungguhan pernyataan ini  
Semoga aku selamat sejahtera







## Paritta untuk Sekolah Minggu

### Brahmavihārapharaṇā

Pemimpin Puja Bakti :

Marilah kita melakukan pemancaran Brahma Wihara

#### a. Brahmavihārapharaṇā-Mettā

a. Pemancaran Brahma Wihara-Cinta kasih

Ahaṃ sukito homi

Niddhukkho homi

Avero homi

Abyāpajjho homi

Anīgho homi

Sukhī attānaṃ pariharami

Sabbe sattā sukhitā hontu

Niddukkhā hontu

Averā hontu

Abyāpajjhā hontu

Anīghā hontu

Sukhī attānaṃ pariharantu

Semoga aku berbahagia

Bebas dari derita

Bebas dari mendengki

Bebas dari menyakiti

Bebas dari derita jasmani dan batin

Semoga aku dapat menjalankan hidup dengan bahagia

Semoga semua makhluk berbahagia

Bebas dari derita

Bebas dari mendengki

Bebas dari menyakiti

Bebas dari derita jasmani dan batin

Semoga mereka dapat menjalankan hidup dengan bahagia







## Paritta untuk Sekolah Minggu

### Brahmavihārapharaṇā

#### b.Brahmavihārapharaṇā-Karunā

b.Pemancaran Brahma Wihara-Belas kasih

Sabbe sattā  
Dukkhā pamuccantu

Semoga semua makhluk  
bebas dari penderitaan







## Paritta untuk Sekolah Minggu

### Brahmavihārapharaṇā

c.Brahmavihārapharaṇā-Muditā

c.Pemancaran Brahma Wihara-Turut Bahagia

Sabbe sattā  
Ma laddhasampattito vigacchantu

Semoga semua makhluk  
tak kehilangan kesejahteraan yang telah mereka  
peroleh







## Paritta untuk Sekolah Minggu

### Brahmavihārapharaṇā

#### d.Brahmavihārapharaṇā-Upekkhā

d.Pemancaran Brahma Wihara- Keseimbangan Bathin



Sabbe sattā  
Kammassakā  
Kammadāyadā  
Kammayonī  
Kammabandhū  
Kammaṭṭisaranā  
Yaṃ kammaṃ karissanti



**Semua makhluk**  
adalah pemilik perbuatan mereka sendiri  
Terwarisi oleh perbuatan mereka sendiri  
Lahir dari perbuatan mereka sendiri  
Berhubungan dengan perbuatan mereka sendiri  
Tergantung pada perbuatan mereka sendiri  
Perbuatan apapun yang akan mereka lakukan  
baik atau pun buruk